

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan sebuah langkah untuk memperoleh dan mengkaji sebuah pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain eksploratori. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengembangkan sensitivitas dari konsep yang sedang dipelajari, mengembangkan pemahaman mengenai satu atau lebih fenomena, dan menginterpretasikan realitas yang berhubungan dengan *grounded theory* (Gunawan, 2013).

Penelitian eksploratori adalah penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Penelitian ini berusaha untuk memetakan suatu objek dengan lebih mendalam (Arikunto & Suharsimi, 2006). Penelitian eksploratori merupakan studi dengan melakukan penelusuran, terutama dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar (Yusuf, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendalami isu mengenai arsitektur keamanan maritim di Laut Cina Selatan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui kegiatan wawancara, studi literatur, dan dokumentasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Secara umum, lokus penelitian yang dibahas berada di Laut Cina Selatan. Mengingat pandemi yang belum membaik di tingkat global, peneliti memutuskan untuk melakukan sebagian besar proses pengumpulan data secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Peneliti menggali data primer dari beberapa narasumber dan melengkapinya

dengan data sekunder dari studi literatur untuk mencari gambaran objek penelitian yang lebih representatif.

3.2.2 Waktu Penelitian

Rangkaian kegiatan tesis dimulai sejak dikeluarkannya Surat Perintah Rektor UNHAN Nomor SPRIN/814/IV/2021 terkait Daftar Nama Dosen Pembimbing Tesis pada tanggal 16 April 2021. Rangkaian penelitian dimulai sejak pembuatan hingga penyusunan laporan tesis, dari Bulan April s.d. Desember 2021. Adapun *timeline* penyusunan tugas akhir akan peneliti sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021										2022	
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing												
2.	Pembuatan Proposal Penelitian												
3.	Proses Bimbingan Proposal dan Tesis												
4.	Sidang Proposal Penelitian												
5.	Perbaikan Proposal Penelitian												
6.	Pengumpulan Data (Penelitian)												
7.	Analisis Data												
8.	Penyusunan Tesis												
9.	Publikasi Jurnal Ilmiah I												
10.	Publikasi Jurnal Ilmiah II												
11.	Sidang Hasil Penelitian												
12.	Sidang Tesis												
13.	Perbaikan Tesis												
14.	Penyerahan Tesis												

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah narasumber yang menjadi sumber dari keseluruhan data riset. Subyek adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2005). Subyek atau informan dalam penelitian ini adalah instansi dan individu (pakar) yang berkaitan dengan arsitektur keamanan maritim di LCS. Subyek dalam penelitian ini adalah Kementerian Pertahanan RI, Kementerian Luar Negeri RI, Badan Keamanan Laut, TNI Angkatan Laut, DPR RI, Kementerian Koordinator

Maritim dan Investasi, serta pakar dan akademisi yang fokus di isu-isu geopolitik, militer, keamanan, dan sejenisnya.

3.3.2 Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), obyek penelitian adalah atribut dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam KBBI, obyek didefinisikan sebagai hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. obyek penelitian bisa saja berperan sebagai 'subjek' jika berada di ranah riset sosial. Dalam tesis ini, objek penelitian adalah arsitektur keamanan maritim di Laut Cina Selatan. Arsitektur yang dibangun akan mendorong proses perdamaian dan stabilitas keamanan maritim di kawasan, serta menurunkan konflik dan ketegangan yang ada di wilayah tersebut. Arsitektur keamanan maritim akan ditinjau dari variabel kunci yakni *knowing the sea, governing the sea, policing the sea*, serta peran Indonesia dalam pembentukan arsitektur tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ulber Silalahi (2009: 280) pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui Responden dengan menggunakan metode tertentu. Dalam sebuah penelitian, kita harus memastikan terlebih dahulu bahwa data yang sudah dikumpulkan bersifat objektif, relevan, *up to date*, dan representatif. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam riset sosial. Dalam metode ini, peneliti dan Responden biasanya bertatap muka dan melakukan komunikasi secara langsung. Data yang diperoleh dianggap sebagai data primer yang berhubungan dengan fakta, perasaan, keinginan, dan kepercayaan yang mendukung tujuan penelitian (Rosaliza, 2015).

Dalam penelitian ini, kami melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang secara praktis ikut menangani problematika Laut Cina Selatan di Indonesia, dan para pihak yang secara intelektual (akademisi/pakar) memfokuskan dirinya di isu tersebut. Untuk menghargai peraturan pemerintah mengenai PPKM dan pembatasan sosial lainnya, maka wawancara akan dilakukan melalui media daring seperti Zoom Meeting atau Google Meet. Wawancara akan dilakukan secara mendalam (*indepth interview*), dilengkapi dengan pedoman wawancara (daftar pertanyaan).

Jika dalam proses pengolahan datanya peneliti merasa data yang diambil tidak lengkap atau tidak utuh, maka kegiatan pengambilan data bisa dilengkapi dengan wawancara lanjutan. Informan akan dipilih melalui *purposive sampling*, adapun informan yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Subyek Penelitian

No	Nama Informan	Instansi	Keterangan
1.	Laksamana Pertama Bakamla Joko Sutrisno, M.Si (Han)	Badan Keamanan Laut RI	Kedeputan Jakstra BAKAMLA RI
2.	Okto Irianto	Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi RI	Staf Ahli Bidang Hukum Laut
3.	Chery Sidharta	Kementerian Luar Negeri	Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN – Direktur Kerjasama Politik dan Keamanan ASEAN
4.	Ade Padmo Sarwono	ASEAN	Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh (LBBP) Republik Indonesia untuk ASEAN
5.	Galby Rifqi Samhudi	Dewan Perwakilan Rakyat	Tenaga Ahli Fraksi Komisi I DPR RI
6.	Putti Ananda Hiswi	Economic Research Institute	<i>Researcher and Coordinating Officer</i>

No	Nama Informan	Instansi	Keterangan
		for ASEAN and East Asia (ERIA)	
7.	Laksamana Pertama Dr. Ir. Rivai Ras, M.M., M.S., M.Si	Dosen Sekolah Kajian Stratejik dan Global UI	Pakar/Akademisi
8.	Laksamana Muda TNI (Purn) Dr. Surya Wiranto, S.H., M.H	Dosen Keamanan Maritim Universitas Pertahanan	Pakar/Akademisi
9.	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati, M.Si	Dosen Universitas Pertahanan/Pengamat Militer dan Intelijen	Pakar/Akademisi
10.	Wildan Faisol, S.Sos., M.Si	Dosen Universitas Al Azhar Indonesia	Pakar/Akademisi
11.	Laksamana Madya TNI (Purn.) Dr. Agus Setiadji, S.A.P., M.A.	Pengamat Militer	Pakar/Akademisi

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

3.4.2 Studi Literatur dan Dokumentasi

Studi literatur adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis (Melfianora, 2019). Sedangkan studi dokumentasi adalah tahap pengumpulan data dengan menghimpun informasi dari barang-barang atau sumber tertulis. Metode dokumentasi akan melibatkan sumber-sumber seperti buku, notulen, majalah, peraturan-peraturan, dokumen, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan informasi dari studi literatur dan kegiatan wawancara yang dilakukan dari Bulan Juli s.d. September 2021. Metode dokumentasi terkadang juga disepadankan dengan studi literatur atau kepustakaan, dimana kajian dan hasil penelitian akan didukung oleh data-data primer yang kami dapat dari sumber-sumber kepustakaan lain.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah memberi kategori, mensistematisir, dan memproduksi makna oleh peneliti atas permasalahan yang diteliti. Data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan menguji atau memeriksa keabsahan atau keterandalannya. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu yaitu perangkat lunak Nvivo 12 Pro dalam melakukan pengolahan data.

Penggunaan NVivo ditujukan untuk membantu peneliti dalam memeriksa keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan hasil wawancara antar informan dan mempermudah dalam menarik kesimpulan. Pada praktiknya, perangkat lunak NVivo akan menggunakan koding untuk membentuk kategori-kategori utama yang saling berhubungan dari sumber data yang didapat. Koding berguna untuk mengumpulkan segala informasi yang relevan dari semua data diperoleh berdasarkan kategori-kategori yang diperoleh dari rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan pedoman wawancara (pertanyaan operasional).

Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan dalam perangkat lunak NVivo 12 Pro untuk dikoding lebih lanjut menggunakan koding analitik. Saat koding telah dilakukan terhadap seluruh data, kemudian dibentuk model yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, seperti model triangulasi, model pemetaan faktor, atau model pohon untuk mengetahui variabel yang sering disebutkan dalam penelitian. Data yang telah melalui pengolahan data ini kemudian digunakan peneliti dalam melakukan pembahasan Analisa penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengorganisasi data, menjabarkannya ke dalam unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007: 224). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik analisis data dari Miles, Huberman, & Saldana (2014) yang melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut.

- a. Kondensasi data: mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mentransformasikan data yang muncul dalam korpus (tubuh) lengkap dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.
- b. Tampilan data: mengorganisir informasi dalam rangka memungkinkan penarikan kesimpulan, misalnya membentuk grafik sehingga dapat dengan cepat diakses.
- c. Penarikan dan verifikasi kesimpulan: peneliti memunculkan atau menarik kesimpulan, yang mempertahankan keterbukaan pun skeptisisme; lalu memverifikasi kesimpulan tersebut dalam bentuk pemikiran singkat penganalisis, hingga argumentasi dan tinjauan panjang dari temuan peneliti lain sebelumnya.